

BAB3: Instalasi LILO

Oleh: Flory Katriena

Setelah mengeset *password*, selesai sudah instalasi RedHat Linux. Bisa dilanjutkan dengan menginstalasi LILO jika dikendaki. Kotak dialog LILO menanyakan di mana LILO akan di instalasi. Pilih dimana LILO akan diletakkan atau **Skip** saja bila tidak ingin menginstalasinya. Cobalah dengan memilih MBR.

Setelah menekan **Ok**, program instalasi akan *mereboot* sistem, tunggu beberapa detik. Pada beberapa komputer ada kalanya BIOS melaporkan adanya penulisan di MBR, pilih saja **Ok** atau **expected** (karena memang kita sengaja menuliskan informasi LILO di MBR).

Prompt boot: menandakan LILO telah dimuat tekan Enter atau biarkan beberapa saat, LILO akan *me-load* kernel Linux (defaultnya, LILO akan *me-load* Linux). Ketikkan **root** pada *prompt* login: dan isi *password* pada *prompt password*:

Bila melihat *prompt* pagar seperti ini

```
[root@localhost root] #
```

berarti instalasi yang melelahkan ini telah berhasil. Selamat!

Lalu apa yang akan dilakukan dengan kursor yang berkedip-kedip itu? Anda dapat meneruskan membaca bab mengenai Command Line atau mencoba mencari informasi bagaimana bekerja di lingkungan grafik pada bab XWindow System serta Window Manager & Desktop Manager.

Untuk memuat *kernel* diperlukan sebuah program *loader* khusus. RedHat telah menyediakan sebuah program yang dinamakan LILO atau *Linux Loader* (Werner Almesberger). LILO digunakan untuk mesin Intel-compatible, sedangkan mesin lain seperti Digital Equipment Corp. menggunakan MILO. Alpha PC, SPARC-compatible dapat menggunakan SILO.

Saya menggunakan LILO karena mesin saya adalah Intel-compatible.

Pada saat instalasi RedHat Linux ada pilihan untuk menginstalasi LILO Bila saat instalasi pilihan ini dilewati atau Skip, LILO bisa di instalasi sekarang dengan perintah `/sbin/lilo`.

Disamping dengan LILO, *kernel* juga dapat dimuat dari DOS dengan menggunakan program **LOADLIN.EXE**. Cara yang mudah adalah men *copy kernel* dan LOADLIN. EXE ke partisi DOS, lalu untuk mem *boot* komputer cukup dengan mengetikkan perintah ini dari prompt DOS:

```
c:\loadlin c:\vmlinuz root=/dev/hda3 ro
```

/dev/hda3 bisa diganti sesuai dengan partisi *root* Linux.

::: Instalasi

LILO dapat diinstalasi dan ditempatkan pada salah satu partisi sbb:

- *Master Boot Record* (MBR) dari *hard disk*.
- *Root* Partisi Linux.
- *Floppy disk*.

Untuk menginstalasinya sangat mudah yaitu dengan perintah *lilo* (terdapat di direktori */sbin*). Dokumentasinya dapat dibaca di */usr/doc*. Ada *shell script*, *QuickInst* yang digunakan untuk mengganti LILO yang telah di instalasi.

- Edit dan konfigurasi sesuai kebutuhan file */etc/lilo.conf*
- Jalankan */sbin/lilo* untuk mengaktifkannya

Beberapa file akan berubah selama instalasi LILO, berikut ini file-file yang dibuat atau berubah selama instalasi LILO:

- */sbin/lilo -- map installer*; keterangan lihat *man lilo*
- */boot/boot.b -- boot loader*
- */boot/map -- boot map*, berisi lokasi *kernel*
- */etc/lilo.conf -- file konfigurasi LILO*

Untuk mencegah kerusakan sistem atau sistem tidak bisa di *boot* maka sebaiknya buat dulu *emergency boot disk*

::: Konfigurasi

Sebelum mengkonfigurasi LILO, sebaiknya mengetahui sistem operasi yang ada di setiap partisi *hard disk* serta menentukan partisi untuk meletakkan LILO. Pada umumnya LILO diletakkan pada MBR. Bila ada sistem lain seperti OS/2, sebaiknya LILO diletakkan pada *superblock* partisi *root* karena MBR akan ditempati *boot loader* OS/2.

Bila Linux satu-satunya sistem operasi yang ada di *hard disk* atau memiliki sistem operasi Windows 95/NT, LILO bisa diletakkan di MBR. Perhatikan partisi masing-masing dengan cermat, misal Windows di */dev/hda1* dan Linux di */dev/hda2*.

Umumnya LILO di instalasi setelah partisi *hard disk* dibuat dan setelah sistem operasi Linux

atau yang lain sudah di instalasi.

::: Mengedit lilo.conf

Login sebagai *root* sebelum mengedit file ini. Buka dengan sembarang *editor* teks ASCII, misal *vi*.

Contoh file *lilo.conf*:

```
# Start LILO global section
Boot = /dev/hda
Prompt
Vga = normal
Ramdisk = 0
# End LILO global section
image = /vmlinuz
root = /dev/hda3
label = linux
other = /dev/hda1
label = dos
tabel = /dev/hda
```

Parameter selengkapnya:

<code>boot=<boot_device></code>	Memberitahu <i>device</i> yang memiliki <i>boot sector</i> . <i>Boot sector</i> dibaca dari <i>device</i> ini dan di <i>mount</i> sebagai <i>root</i> .
<code>linear</code>	Mengenerate <i>linear sector address</i> . Lihat dokumentasi LILO.
<code>install=<boot_sector></code>	Menginstal file yang telah ditentukan sebagai <i>boot sector</i> yang baru. Jika <code>install</code> tidak dipakai, <code>/etc/lilo/boot.b</code> dipakai sebagai default.
<code>message=<message_file></code>	Untuk menampilkan file teks, besarnya maksimum 65,535 byte.
<code>verbose=<level></code>	Menampilkan <i>progress reporting</i> . Option lain seperti <code>-v</code> dan <code>-q</code> . Lihat dokumentasi LILO.
<code>backup=<backup_file></code>	Menyalin <i>boot sector</i> asli ke file <code><backup_file></code> .
<code>force-backup<backup_file></code>	Sama dengan <i>backup</i> . Option ini menimpa salinan <i>backup</i> yang telah dibuat dan akan mengabaikan option <i>backup</i> bila keduanya dipakai.
<code>prompt</code>	Meminta masukan saat <i>boot</i> .
<code>timeout=<tsecs></code>	Mengeset waktu tunggu <i>keyboard</i> sebelum menjalankan option berikutnya. Defaultnya 5 detik. Masukkan <i>value</i> 0 jika ingin LILO menunggu sampai ada masukan dari <i>keyboard</i> .
<code>serial=<parameter></code>	Mengijinkan masukan dari <i>serial line</i> dan <i>keyboard</i> ke LILO.
<code>ignore-table</code>	Mengabaikan tabel partisi yang <i>corrupt</i> .
<code>password=<password></code>	Memasang <i>password</i> untuk melindungi <i>boot images</i> .

::: Uninstall LILO

Menghapus atau menguninstalasi LILLO dari sistem sangat mudah, dengan perintah:

```
lilo -u
```

atau dari partisi aktif Linux yang lain atau partisi DOS dengan menggunakan *fdisk*.

Bila LILLO di instalasi sebagai MBR, maka MBR asli sebelum ditempati LILLO dapat di *restore* dengan cara mem-*boot* sistem dengan DOS, kemudian jalankan:

```
sys c:
```

atau

```
fdisk /MBR
```

Sumber dari www.linux.or.id